

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan taktik yang digunakan oleh peneliti untuk secara hati-hati menggabungkan komponen penelitian secara logis dan sistematis guna membahas dan menganalisis subjek utama penelitian (Ibrahim, 2021).

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif *Pre Eksperimen* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest design* (Sugiono, 2019). Desain ini dilakukan untuk mengetahui dengan mengukur adakah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan *Stunting* terhadap Pengetahuan Ibu Di Wilayah kerja Puskesmas Tepus I. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *pretest* sebelum di berikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan bisa diprediksi dengan lebih tepat karena bisa dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan. Berikut ini adalah deskripsi dari desain ini:



Gambar 1. Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design (Sugiono, 2019)

Keterangan:

- O1 = Pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan *stunting*
- X = Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan *stunting*
- O2 = Pengetahuan ibu sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan *stunting*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian bertempat di Wilayah Kerja Puskesmas Tepus I, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada Bulan Februari-Juni 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian berdasar pada studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Tepus I pada bulan November 2022 tercatat 86 balita *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Tepus I, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, DIY.

2. Sampel Penelitian:

Besar sampel dalam penelitian kuantitatif tergantung pada ukuran dan fitur yang dimiliki populasi (Sugiono, 2019). Dengan mempertimbangkan prevalensi populasi balita yang *stunting*. Penelitian ini menggunakan rumus Yamane Dalsac dan Michael yaitu sebagai berikut: (Sugiono, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{86}{1 + 86 (0,1)^2}$$

$$n = 46,23$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5% pada penelitian ini, peneliti mengambil toleransi kesalahan 10%

Sehingga didapatkan hasil sampel penelitian adalah: n = 46,23

Berdasarkan perhitungan, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 46 orang.

Teknik *sampling* merupakan cara pengambilan sampel sehingga dapat memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan strategi *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu (Sugiono, 2019).

Sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eskresi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu yang memiliki balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tepus I
- 2) Ibu balita yang bersedia menjadi responden penelitian
- 3) Ibu balita dalam keadaan sehat
- 4) Ibu balita yang bisa membaca dan menulis
- 5) Ibu balita yang tidak memiliki gangguan berbicara (*tunawicara*), dan gangguan pendengaran (*tunarungu*).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eskresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Anak dengan gizi buruk
- 2) Ibu yang tidak memiliki balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tepus I
- 3) Ibu balita yang mengundurkan diri pada saat mengikuti kegiatan penelitian
- 4) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian.

1. Pengertian Variabel Independen (variabel bebas)

Merupakan variabel yang berpengaruh, berkontribusi, atau membawa perubahan dalam variabel dependen (*terikat*). Variabel Independen (*bebas*) dalam penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan tentang pencegahan *stunting*

2. Pengertian Variabel dependen (variabel terikat/tergantung)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan ibu.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan stunting	Penyampaian informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan stunting yaitu: 1. Definisi stunting 2. Tanda dan gejala stunting 3. Penyebab stunting 4. Fungsi makanan bergizi 5. Dampak stunting 6. Pemberian makanan untuk balita 7. Pencegahan stunting	-	-	-
2	Pengetahuan Ibu tentang pencegahan stunting	Kemampuan pengetahuan ibu untuk menjawab pertanyaan tentang pencegahan stunting yaitu: 1. Definisi stunting 2. Tanda dan gejala stunting 3. Penyebab stunting 4. Fungsi makanan bergizi 5. Dampak stunting 6. Pemberian makanan untuk balita 7. Pencegahan stunting	Kuesioner	1. Baik: 75-100% 2. Cukup: 56-<75% 3. Kurang: <56%	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat dipergunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dari responden dengan menggunakan pola pengukuran yang sama (Siregar, 2019). Pengumpulan data adalah proses metodis yang diatur untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, dan selalu ada hubungan antara strategi pengumpulan data dan permasalahan penelitian yang perlu diselesaikan (Siregar, 2019).

Terdapat banyak pengaturan, sumber, dan metode yang berbeda untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data penelitian ini dapat memanfaatkan sumber primer jika dilihat dari sudut pandang sumber data. Sumber primer merupakan informasi yang diakumulasikan sendiri oleh peneliti dari sumber awal atau subjek penelitian (Siregar, 2019). Proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (*angket*) (Sugiyono, 2022).

Berikut adalah alat dan metode pengumpulan data yang di gunakan:

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah

a. Kuesioner

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan *stunting* adalah kuesioner pengetahuan ibu yang diadopsi dari penelitian (Rahmawati, 2021). Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Gizi

No	Pertanyaan	Item Soal	Favorable	Unfavorable
1	Pengertian	1, 2, 3	1, 3,	2
2	Tanda dan Gejala	4, 5	5	4
3	Penyebab	6, 7, 8	6, 7,8	
4	Fungsi Makanan Bergizi	9, 14, 15, 19	9, 14, 19	15
5	Dampak	10, 12	10, 12	
6	Pemberian Makanan Untuk Balita	11, 13, 16, 17	11,17	13, 16
7	Pencegahan Stunting	18, 20	18, 20	
Jumlah		20	15	5

Instrumen yang diadopsi dari (Rahmawati, 2021) yang menyatakan penelitiannya sudah dilakukan uji validitas korelasi *product moment* dan realibilitas dari 25 kuesioner didapatkan 20 kuesioner yang valid dan reliabel. Skala pengukuran instrument kuesioner memanfaatkan skala Guttman merupakan skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat (jelas) dan konsisten. Skala yang di gunakan merupakan kuesioner tertutup hanya terdiri dari dua alternatif jawaban, peneliti menggunakan dua pilihan yaitu “Ya” dan “Tidak” sedangkan untuk jawaban responden angka tertinggi 1 dan terendah 0, terdapat 20 pertanyaan, penilaian pertanyaan *favorable* adalah sebagai berikut Ya = 1 Tidak = 0 sedangkan *unfavorable* adalah sebagai berikut Ya = 0 Tidak = 1 (Siregar, 2019).

b. Media Pendidikan Kesehatan (*Leaflet*)

Penelitian ini menggunakan Media *Leaflet*.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu:

- a. Peneliti melakukan Ethical Clearance di komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani dan telah di setujui pada 14 Mei 2023
- b. Peneliti mengirimkan Ethical Clearance kepada Admin prodi untuk di berikan surat penghantar izin penelitian di Dinkes

Gunungkidul dan dapat surat balasan dari admin prodi pada 15 Mei 2023

- c. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari prodi ke Kepala Dinas Kesehatan kabupaten Gunungkidul dan diberikan surat tembusan untuk di lanjutkan ke Wilayah kerja puskesmas Tepus I (tempat penelitian) pada 17 Mei 2023
- d. Peneliti menyerahkan surat tembusan kepada Kepala Puskesmas Tepus I dan sekaligus koordinasi data *stunting* dan izin pengambilan data penelitian
- e. Peneliti melangsungkan pengambilan data atas koordinasi dengan kepala puskesmas tepus I
- f. Pengambilan data dilakukan di 6 posyandu (Posyandu Prigi, Posyandu Bintaos, Posyandu Klepu, Posyandu Widoro, Posyandu Jati, Posyandu Ploso) di wilayah kerja Puskesmas Tepus I
- g. Peneliti berkoordinasi dengan kader-kader posyandu tersebut untuk menyampaikan maksud peneliti dan mengikuti jadwal terkait di beberapa posyandu tersebut untuk melangsungkan pengambilan data
- h. Peneliti mengikuti melangsungkan pengambilan data di posyandu-posyandu tersebut dengan waktu yang sudah terjadwal di setiap posyandu
- i. Peneliti mengucapkan salam, melakukan bina hubungan saling percaya, memperkenalkan diri kepada responden, menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian kepada responden. Selanjutnya peneliti menyanyakan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan hingga akhir kegiatan.
- j. Peneliti melaksanakan prosedur penelitian yaitu membagikan kuesioner dan memberikan petunjuk cara mengisi kuesioner *pretest* dan *post-test* sebelum kegiatan dilakukan.
- k. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan *informed consent*.

- l. Tahap awal penelitian adalah *pretest* yaitu menilai Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan *stunting* terhadap pengetahuan ibu,
- m. Tahap intervensi peneliti memberikan *leaflet* dan menjelaskan isi dari *leaflet* yaitu Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan *stunting*, pengertian, gejala, penyebab, dampak, cara mencegah.
- n. Tahap terakhir adalah *post-test* dengan menilai adakah pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan *stunting* terhadap pengetahuan ibu. pada tahap intervensi Responden di persilahkan mengajukan pertanyaan apabila terdapat hal yang kurang jelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner *pretest* sebelum di berikan pendidikan kesehatan, kemudian di lanjutkan dengan memberikan pendidikan Kesehatan tentang pencegahan *stunting*, kemudian diberikan kuesioner *post-test*.

G. Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap prosedur pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Persiapan

Tahap ini diawali dengan mencari fenomena yang sedang menjadi perhatian ditingkat kesehatan khususnya bagian Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

- a. Hasil pemantauan observasi awal dilaksanakan pada Januari 2023 untuk mengetahui kasus *stunting* di Dunia/Internasional, kemudian di lanjutkan dengan kasus *stunting* di Nasional, kemudian kasus Di Provinsi, dan daerah penelitian yaitu Di Wilayah Tepus I yang merupakan penyumbang kasus *stunting* tertinggi di Kabupaten Gunung Kidul, Gunung Kidul merupakan penyumbang angka *stunting* tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan pada Admin Prodi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- c. Peneliti mendapatkan surat persetujuan studi pendahuluan dari Prodi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Peneliti mengajukan surat pengantar studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul untuk meminta surat tembusan untuk UPT Puskesmas Tepus I.
- e. Peneliti mengajukan surat tembusan dari Dinas Kesehatan kepada UPT Puskesmas Tepus I untuk melakukan Studi Pendahuluan berupa data rekap balita berdasarkan status gizi
- f. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Tepus I
- g. Peneliti melakukan konfirmasi dengan memberikan surat izin pelaksanaan penelitian pada pihak Puskesmas Tepus I.
- h. Peneliti melakukan persiapan berupa peralatan yang di butuhkan yakni kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitas
- i. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan penelitian, memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, prosedur pengambilan data, serta memberikan jaminan kerahasiaan data dan informasi responden yang berpartisipasi dalam penelitian kepada Kepala Puskesmas Tepus I

2. Pelaksanaan

Pengabdian dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2023 di wilayah kerja Puskesmas Tepus I dengan jarak 62 km dan dapat ditempuh menggunakan jalur transportasi darat. Tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengucapkan salam, melakukan BHSP (Bina Hubungan Saling Percaya) berupa memperkenalkan diri kepada responden, menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden. Selanjutnya, peneliti menanyakan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan hingga akhir kegiatan.
- b. Peneliti melakukan prosedur pelaksanaan penelitian, yaitu: Peneliti membagikan kuesioner sebagai pretest pengetahuan pada 15 menit

sebelum kegiatan berlangsung serta peneliti menjelaskan tata cara pengisian kepada semua responden (46 responden). Dengan bantuan asisten peneliti, kuesioner yang telah diisi dikumpulkan dan ditinjau untuk keakuratan, kelengkapan dan kejelasannya.

- c. Selama menunggu semua responden selesai mengisi pretest kuesioner, peneliti mempersiapkan media pendidikan kesehatan
- d. Melakukan pendidikan kesehatan tentang pencegahan stunting
- e. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai pelaksanaan posttest. kuesioner posttest diberikan oleh peneliti 15 menit setelah pendidikan kesehatan tentang pencegahan *stunting*
- f. Peneliti menggunakan program komputer (Excel) dan (SPSS) untuk melakukan pengumpulan semua data (46 responden) untuk dianalisis. Analisis apakah ada pengaruh antara pendidikan kesehatan tentang pencegahan *stunting* terhadap pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas tepus I

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Adalah suatu proses dalam memperoleh data. Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan aplikasi SPSS. Pengolahan data dilakukan dengan cara mengolah hasil kuisisioner *pre-test*, *post-test* yang didapatkan dari responden kemudian diolah menggunakan *computer*, dalam pengolahan data harus mencakup langkah langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti mencocokkan kembali bahwa lembar kuesioner *pre-test* dan *post-test* sudah lengkap dengan memastikan semua bagian telah diisi lengkap oleh responden, jika ada kolom yang dikosongkan, peneliti meminta responden untuk mengisinya sebelum memulai proses pengkodean

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode numerik terhadap data. Pengkategorian ini dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti. Dalam

tahap coding dilakukan dengan memberikan skor dan simbol berupa angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada setiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Untuk pertanyaan tertutup, kode ditentukan dengan mudah. Kode berikut dapat diartikan sebagai data numerik (dalam bentuk skor).

1) Kode Identitas Responden

Responden 1 = Resp 1

Responden 2 = Resp 2

Dan seterusnya sampai Responden 46

2) Kode Umur

< 20 tahun = 1

20 – 35 tahun = 2

>35 tahun = 3

3) Kode pekerjaan

IRT = 1

Wiraswasta = 2

Wirausaha = 3

Buruh/Petani = 4

PNS = 5

Lainnya = 6

4) Kode Pendidikan

Tidak Sekolah = 1

SD = 2

SLTP = 3

SLTA = 4

Perguruan Tinggi = 5

5) Kode skor

Benar = 1

Salah = 0

6) Kode interpretasi hasil tingkat pengetahuan

Kurang : Hasil persentase $>56\%$ = 1

Cukup : Hasil persentase $56\% - <75\%$ = 2

Baik : Hasil persentase $\geq 75\% - 100\%$ = 3

c. *Tabulating*

Pada tahap ini, data hasil koding disusun dan dihitung untuk disajikan dengan memasukkan angka-angka ke dalam kotak-kotak bernomor pada tabel. Setelah itu, statistik tabulasi diperiksa di analisis menggunakan program komputer atau Microsoft Excel.

d. *Entry*

Input adalah proses memasukkan data ke dalam database *computer* atau *computer* master, diikuti dengan pembuatan distribusi frekuensi langsung atau pemuatan tabel kontingensi menggunakan program komputer atau SPSS (Statistical Program For Social Science).

2. Analisis data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya ketika semua data responden sudah lengkap. Dalam proses analisis data kuantitatif, data dikelompokkan menurut jenis dan variabel responden, data dikumpulkan untuk setiap variabel yang telah divalidasi, dilakukan pengecekan kesalahan, dan dilakukan penyesuaian terhadap hipotesis yang telah dibuat (Sugiono, 2019).

a. Analisis *Univariat*

yaitu menampilkan temuan pengukuran, ukuran tendensi sentral, ukuran dispersi penyimpangan variabilitas, menyajikan data, atau menunjukkan kemiringan data (Cahyono, 2018).

b. Analisis *Bivariat*

Dalam penelitian ini digunakan analisis *bivariat* untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan ibu. Analisis Statistik Program SPSS (*Statistical Product and Service Solutins*) digunakan untuk melakukan *Uji Wilcoxon*.

Dalam penelitian ini, uji statistik parametrik digunakan untuk memeriksa parameter populasi secara statistik atau untuk menilai ukuran sampel dari data populasi. Penelitian ini menggunakan skala data ordinal yang merupakan rangkaian data yang paling sederhana ditetapkan atas dasar proses penggolongan, data bersifat membedakan dan ordinal merupakan data yang berbentuk rangking (Sugiyono, 2022).

I. Etika Penelitian

Etika adalah kebiasaan dan standar perilaku yang berlaku secara sosial. Etika memungkinkan peneliti untuk memeriksa moralitas secara kritis dari perspektif subjek penelitian mereka. Etika juga berkontribusi pada perumusan prinsip-prinsip etika yang lebih ketat dan norma-norma baru yang diperlukan oleh evolusi penelitian yang cepat. Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achnad Yani Yogyakarta memberikan izin untuk penelitian ini. Semua penelitian yang melibatkan manusia harus mematuhi empat (4) prinsip etika penelitian yang mendasar dan hak responden:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti wajib hati-hati menilai potensi risiko dan penyalahgunaan pekerjaan mereka.
- b. Subyek penelitian yang rentan terhadap risiko penelitian memerlukan perlindungan

2. Manfaat (*Beneficence*)

Diharapkan peserta dalam penelitian ini akan mendapatkan manfaat sebanyak mungkin saat terkena bahaya atau cedera paling sedikit. Oleh karena itu, desain penelitian harus mempertimbangkan keselamatan subjek serta kesehatannya.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Risiko dan cedera harus diminimalkan dalam penelitian. Untuk melindungi peserta studi dari potensi bahaya, sangat penting bagi peneliti untuk memperkirakan kemungkinan hasil studi mereka.

4. Keadilan (*Justice*)

Justice dalam hal ini tidak berarti memisahkan para pihak. Harus digarisbawahi bahwa penelitian menimbang risiko dan imbalan secara setara. Bahaya konsisten dengan bagaimana kesehatan didefinisikan, yang meliputi masalah fisik, mental, dan sosial, (Anggita & Imas, 2018).

5. Melakukan *informed consent* (persetujuan setelah penjelasan), di mana peneliti menjelaskan metodologi penelitian dan alat yang digunakan untuk memastikan bahwa responden mengetahui proses penelitian dan bersedia untuk berpartisipasi di dalamnya.

6. Membuat formulir untuk memberitahukan partisipan bahwa partisipasi sukarela partisipan dalam penelitian tidak akan membahayakan.

7. Meminta otorisasi di tempat penelitian dan beri tahu pihak berwenang bahwa penelitian ini tidak akan mengganggu aktivitas di tempat penelitian secara signifikan.

8. Memberitahukan hasil penelitian yang telah dilakukan